

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, TINDAKAN DAN KOMITMEN
PIMPINAN TERHADAP KELENGKAPAN PENGISIAN DOKUMEN REKAM
MEDISDI RUMAH SAKIT UMUM M. DJAMIL PADANG TAHUN 2011**

Skripsi

Diajukan Ke Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

YELLA OLIA FITRI

No. BP. 0910335113



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2011**

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PETUGAS REKAM MEDIS TERHADAP KELENGKAPAN PENGISIAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2011

ABSTRAK

Rekam medis merupakan berkas / dokumen penting bagi instansi Rumah Sakit. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2008:1), rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien

Penelitian menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis yang ada pada RSU M. Djamil Padang. Sampel pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan subyek penelitian responden yang terdiri dari 30 orang petugas rekam medis

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh hasil pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis oleh petugas tidak lengkap (73%). Dari hasil observasi ternyata masih banyak rekam medis yang tidak diisi dengan lengkap, terutama yang tidak lengkap diisi oleh dokter adalah ringkasan resume dan pada kolom nama dokter tidak ada ditulis. Dan perawat juga banyak yang tidak mengisi rekam medis pada identifikasi pasien, nama perawat yang menangani dan catatan keperawatan.

Lebih dari separuh hasil pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis oleh petugas tidak lengkap. Lebih dari separuh petugas memiliki pengetahuan yang rendah terhadap pengisian dokumen rekam medis. Lebih dari separuh petugas memiliki sikap negatif dalam pengisian dokumen rekam medis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekam medis merupakan berkas / dokumen penting bagi instansi Rumah Sakit. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2008:1), rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sebuah Rumah Sakit harus menyelenggarakan rekam medis sebagai bukti proses pelayanan medis yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis tersebut memuat informasi yang cukup dan akurat Tentang identitas pasien, perjalanan penyakit selama pasien berada di Rumah Sakit.¹⁾

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/Menkes/Per/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap pelayanan kesehatan, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 749a tahun 1989 diwajibkan untuk memiliki rekam medis. Rekam medis merupakan cerminan mutu pelayanan institusi pelayanan kesehatan. Rekam medis memiliki manfaat sebagai nilai administratif, nilai legal, nilai finansial, nilai riset, nilai edukasi, serta nilai dokumentasi. Sebagai suatu catatan mengenai seorang pasien , maka isi rekam medis merupakan rahasia kedokteran yang harus dirahasiakan terhadap pihak ketiga dan merupakan milik pasien. Secara fisik rekam medis merupakan milik institusi pelayanan kesehatan Sementara itu secara

hukum rekam medis merupakan salah satu data yang dapat digunakan dalam pembuktian kasus malpraktek di pengadilan.¹⁾

Bagi Rumah Sakit, rekam medis merupakan dokumen yang menunjukkan kesinambungan perawatan atau pengobatan selama pasien dirawat Inap hingga ke rawat jalan, sebagai dokumen yang memperlihatkan komunikasi antara dokter penanggung jawab pasien dan dokter konsultan atau tenaga kesehatan lainnya, dan sebagai dokumen pemberian kewenangan kepada tenaga medis atau kesehatan untuk melakukan tindakan medis.²⁾

Pelayanan yang baik digambarkan oleh rekam medis yang baik, sedangkan rekam medis yang kurang baik menggambarkan tingkat pelayanan medis kurang baik. Dengan alasan tersebut *Joint Commission on Accreditation of Hospital (JCAHO)* USA, menetapkan bahwa rekam medis penting sebagai alat pengukur kualitas pelayanan medis yang dapat diberikan oleh rumah sakit.

Rekam Medis rawat inap ini mempunyai angka persentase paling tinggi dalam pencatatan rekam medis yang tidak lengkap dibandingkan dengan rekam medis gawat darurat, baik pencatatan oleh dokter maupun pencatatan oleh perawat. Ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran kinerja petugas kesehatan dalam pencatatan rekam medis.

Hal ini merupakan tuntunan bagi seluruh praktisi informasi kesehatan untuk menyelenggarakan rekam medis dengan baik dan benar diantaranya yaitu dengan mengisi formulir rekam medis yang lengkap dan tepat, namun kurangnya pengetahuan tenaga rekam medis maupun dokter mengenai pentingnya rekam medis bisa merugikan Rumah sakit, sewaktu-waktu bisa terjadi tuntutan hukum bagi pihak Rumah Sakit. Lengkap atau tidaknya rekam medis tidak terdapat dari partisipasi dan peran serta petugas kesehatan dimana salah satu perilaku petugas kesehatan. Perilaku petugas

dalam pengisian rekam medis dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi perilaku petugas dalam pengisian rekam medis antara lain : pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Menurut teori Lawrence Groeen perilaku ditentukan oleh 3 faktor utama yakni faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor penguat. Dalam pencatatan kelengkapan document rekam medis ini yang berperan adalah faktor predisposisi yaitu pengetahuan dan sikap, dengan tingginya pengetahuan petugas maka akan semakin lengkap tindakan petugas dalam pencatatan dokumen rekam medis. Pengetahuan ini menjadi dasar untuk tindakan petugas terhadap pencatatan, dan sikap tidak terlalu terwujud dalam suatu tindakan, untuk terwujudnya ini diperlukan faktor pendukung yaitu tindakan petugas dalam pencatatan dokumen rekam medis. Tindakan yang baik dengan dilandasi pengetahuan tinggi dan sikap yang positif akan memperoleh hasil rekam medis yang baik, lengkap, tepat, akurat, dan dapat dipercaya.³⁾

Dari hasil observasi awal peneliti terhadap 15 status rekam medis pasien yang terdiri dari lembaran persetujuan tindakan medis, ringkasan masuk dan keluar, pemeriksaan fisik, laporan kemajuan pasien, catatan keperawatan, resume keluar dan laporan kematian. Terdapat 46,6% pencatatan oleh dokter yaitu tanda tangan diagnose tidak ada, nama dokter yang menangani tidak ada, laporan kematian, ringkasan resume, catatan singkat dan catatan harian yang tidak lengkap dan 66,6% oleh perawat yaitu tanggal dan cara pulang, grafik suhu dan nadi, catatan harian, asuhan keperawatan, daftar pemberian obat dan catatan perkembangan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu adanya suatu penelitian tentang **“Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Petugas Rekam Medis**

Terhadap Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit M. Djamil Padang Tahun 2011 ”.

B. Rumusan Masalah

Adanya rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Petugas Rekam Medis Terhadap Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit M. Djamil Padang Tahun 2011.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Petugas Rekam Medis Terhadap Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit M. Djamil Padang tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekwensi hasil pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis di RSUD M. Djamil Padang
- b. Untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Petugas rekam medis dalam mengisi dokumen rekam medis
- c. Untuk mengrtahui Sikap petugas rekam medis dalam mengisi dokumen rekam medis
- d. Untuk mengetahui tindakan petugas rekam medis dalam mengisi dokumen rekam medis

- e. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan hasil pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis dalam kelengkapan pengisian dokumen rekam medis oleh petugas rekam medis di RSUD M. Djamil Padang
- f. Untuk mengetahui sikap dengan hasil pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis dalam kelengkapan pengisian dokumen rekam medis oleh petugas rekam medis di RSUD M. Djamil Padang
- g. Untuk mengetahui tindakan dengan hasil pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis dalam kelengkapan pengisian dokumen rekam medis oleh petugas rekam medis di RSUD M. Djamil Padang

D. Manfaat

- a. Bagi RSUD M. Djamil Padang

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pihak puskesmas tentang pelaksanaan rekam medis oleh tenaga kesehatan dan paramedis dalam mengisi rekam medis pasien, dari masukan tersebut pihak manajemen puskesmas dapat menetapkan langkah perbaikan dalam pencatatan dan pengolahan rekam medis yang baik.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang berharga untuk pengembangan diri dalam meningkatkan kemampuan ilmiah dalam rekam medis.

- c. Bagi institusi pendidikan

Sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut tentang rekam medis .

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang menyangkut dengan Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kelengkapan Pengisian Dokumen rekam medis Di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2011 dapat ditarik kesimpulan :

1. Lebih dari separuh hasil pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis oleh petugas tidak lengkap
2. Lebih dari separuh petugas memiliki pengetahuan yang rendah terhadap pengisian dokumen rekam medis
3. Lebih dari separuh petugas memiliki sikap negatif dalam pengisian dokumen rekam medis
4. Lebih separuh petugas memiliki tindakan yang baik dan separuh memiliki tindakan kurang baik dalam pengisian dokumen rekam medis
5. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan hasil pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis
6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap petugas dalam pengisian dokumen rekam medis dengan hasil pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis
7. Ada hubungan bermakna antara hasil pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis dengan tindakan petugas dalam pengisian dokumen rekam medis

DAFTAR PUSTAKA

1. **Pedoman Penyelenggara Rekam Medis Di RS. Tipe C Dan D**, Dinkes dan Kessos Sumbar : 2001
2. Departemen Kesehatan RI, **Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia**, Jakarta : 1997
3. Soekidjo Notoatmojo, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Rineka Cipta : 2003
4. Huffman. 2001 Health Information management I (diadaptasi oleh Erkadius. **Manajemen Informasi Kesehatan 1, Bagian 1**). Padang : APIKES IRIS
5. Huffman 2005. Health Information Management III (Diadaptasi oleh Erkadius. **Manajemen Informasi Kesehatan III**). Padang :APIKES IRIS
6. Edna K. Huffman, RRA, **Health Information Management, Terjemahan Erkadius** : 1999
7. Dewi Rozalina, **Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Petugas Rekam Medis Terhadap Kelengkapan Pencatatan Dokumen Rekam Medis Pasien rawat Inap Di RSUD M. Zein Painan** : 2008
8. Desi Kurniati **Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas Pengisian Kelengkapan Rekam medis Pasien awat Inap Di RSUD Lubu Linggau** : 2002
9. Soekidjo Notoatmojo, **Promkes Dan Ilmu Perilaku Kesehatan Masyarakat**, Rineka Cipta : 2003
10. Zalukhu, **Dokumen Rekam Medis**. Diakses <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/2139/4/chapter%2011.pdf> : 2010
11. Pedoman Sistem Informasi Rumah Sakit (Sistem Pelaporan Rumah Sakit Revisi IV) di Indonesia. Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. Diadopsi kedalam diktat yang berjudul **Komputerisasi Data Rekam Medis**. 2008. Padang. Apikes Iris
12. Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Bumi Aksara : 2005
13. Dr. H. Sudjarwo, M.S. **Metodologi Penelitian Sosial**. Penerbit Mandar maju : 2001
14. Drs.H. Abu Ahmadi, dkk, **Sikap Sosial**. Rineka Cipta. : 2002
15. Gustrizal, **Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Kader terhadap kelengkapan Pengisian Buku KIA oleh Kader Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kecamatan Kuranji Kota Padang** : 2002